

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film Bumi Manusia karya sutradara Hanung Bramantyo merupakan film drama biografi sejarah Indonesia, yang menampilkan aksi perjuangan cinta, memperjuangkan keadilan dan kesetaraan sosial bagi pribumi. Tetapi dalam film ini juga terdapat kode-kode ideologi didalamnya yang disisipkan di beberapa tokoh dalam film ini. film ini ada unsur Ketidakadilan dimana pribumi dianggap rendah oleh kaum eropa dan dinilai tidak sebanding dengan kaum mereka.

Dari analisis yang telah dilakukan, peneliti dapat menangkap makna Keadilan dalam film ini dengan memadukan teori The Codes of Television dari John Fiske yang menghasilkan pengambilan sequence yang mengacu kepada prolog (awal cerita), ideological content (inti cerita), dan epilog (akhir cerita) dan agar analisis tidak keluar jalur dan terstruktur. Setelah itu kemudian peneliti menggabungkan kode-kode dalam level realitas dan level representasi sehingga muncul dalam level ideologi dengan yang terdapat dalam The Codes of Television dari John Fiske

1. Level Realitas Dalam Film *Bumi Manusia*

Secara keseluruhan level realitas dalam film Bumi Manusia berusaha menggambarkan bahwa dress yang digunakan oleh Minke dan Nyai ontosoroh menggunakan baju khas adat jawa dengan aksesoris seperti blankon atau konde dan make up yang di digunakan terlihat lebih natural

seperti Nyai ontosoroh yang menggunakan lipstik tanpa makeup berlebih terlihat natural dengan rambut yang disanggul menggunakan konde. Lalu perilakunya menampilkan sosok yang tegas dan berwibawa.

2. Level *Representasi* Dalam Bumi Manusia

Analisis level representasi adalah salah satu poin penting yang harus diperhatikan. Diantaranya kode-kode sosial yang telah dijelaskan oleh John Fiske dalam bukunya *The Codes of Television* khususnya dalam menganalisis poin-poin penting dalam level representasi. Ada karakter yang menampilkan sifat protagonis pada saat Minke bertemu dengan Nyai ontosoroh lalu ada kamera yang menampilkan pengambilan gambar Close Up. Medium Shot Long Shot. Extrem Long Shot yang menampilkan ekspresi antara Minke dan Nyai ontosoroh lalu menampilkan lingkungan sekitar dan menampilkan perbedaan costum dari kedua karakter tersebut, cara dia berbicara menunjukkan bahwa ia menerima Minke dengan baik karena sifat dari Minke pun membuat Nyai ontosoroh melihat bahwa Minke pemuda yang baik-baik dan tidak berniat jahat

3. Level *Ideologi* Dalam Bumi Manusia

Pada sequence prolog, ideological content maupun epilog terlihat bentuk Ketidakadilan baik dalam bentuk tindakan, perilaku, percakapan dan bahkan dalam bentuk penyampaian yang dimana pada saat pribumi bertemu dengan eropa, contohnya seperti dalam persidangan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada Film Bumi Manusia yang menggunakan teori semiotika John Fiske, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yang berguna bagi akademisi, terkhusus studi Ilmu Komunikasi yang akan melakukan kegiatan yang bersumber dari media khususnya pada film dan masalah keadilan.

Bagi penonton Film Bumi Manusia ini dapat menjadi acuan pembelajaran aspek perjuangan bangsa kita, Film ini dapat menjadi sumber inspiratif karena didalamnya terdapat bermacam-macam pola pikir, karakter manusia, permasalahan dan bagaimana cara mengatasinya.

Penulis berharap film bumi manusia bisa lebih banyak menampilkan gejolak batin tokoh-tokoh yang ada sebelumnya dan juga dapat menjelaskan kehadiran tokoh-tokoh pendukung sehingga dapat meminimalisir lubang alur pada cerita tersebut serta mempertahankan kebudayaan yang ada.

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya harus lebih memperbanyak bacaan yang bersumber dari buku Melakukan penelitian dengan desain semiotika hendaklah memahami semiotika itu sendiri karena semiotika memiliki relasi yang luas. Semiotika merupakan kajian ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda yang di representasikan.

Lalu, Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar mencari isu-isu dan masalah lain yang bermanfaat apabila dianalisis, dan menggunakan metode analisis

John Fiske yang bertujuan supaya terdapat keberagaman cara menganalisis suatu media yang berguna memperbanyak studi keilmuan komunikasi. Lalu peneliti berharap, melalui penelitian analisis pada keadilan pada Film Bumi Manusia dapat menjadi pembelajaran mengenai masalah diskriminasi sosial yang terjadi pada era modern seperti saat ini.